

Menumbuhkan Minat dan Potensi Keagamaan Anak di Desa Pagar Gunung Melalui Lomba Keagamaan di Bulan Muharram

Achmad Fikri Subarkah¹, Dwi Apriani Putri², Ester Carolin³, Herli Yanti⁴, Ingke Dwi Agusti⁵, Nadia Trisca⁶, Pesti Puspita Sari⁷, Siska Apriyani⁸, Wilian Ulma Pratama⁹, Zorian Eldiansyah¹⁰, Wira Hadi Kusuma¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: achmadfikrisubarka@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dwiapriani049@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: esterrcln@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: herliyanti457@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ingke.agusti@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nadiatrisca03@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pestipuspita05@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: siskaapriyani305@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: penpes1234@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: zorianeldiansyah02@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: wira.hadi@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

Community service students see a situation of shifting religious and moral values in children due to the increasingly massive influence of technology. Motivation is very important to foster children's interest in carrying out activities in the religious field. To strengthen the Islamic interest and potential of children in Pagar Gunung Village, students created an interesting activity which was packaged as a religious competition activity in the month of Muharram. Religious competition activities are held from the 5th to the 9th of Muharram. The aims and objectives of this activity are to be grateful for the blessings of Allah SWT, a place for friendship, a means of cultivating the interest and potential of children in Pagar Gunung Village in the religious field. Religious competitions in the month of Muharram are divided into several categories, namely: MTQ competition, call to prayer competition, calligraphy coloring competition, and also Muslim dress competition. This religious competition activity in the month of Muharram provides 2 benefits. The first benefit fosters children's interest in religious activities. The second benefit is exploring children's potential in the religious field, children can discover their own potential.

Keywords: Children; Interests; Muharram; Potential; Religious;

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum. Pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dalam mengamalkan ilmu, belajar bagaimana memecahkan berbagai masalah yang muncul di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UINFAS Bengkulu dilaksanakan selama 40 hari yakni terhitung mulai dari tanggal 24 Juni-3 Agustus. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa melaksanakan program yang sudah direncanakan bekerja sama dengan masyarakat di Desa Pagar Gunung, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Mahasiswa pengabdian masyarakat melihat situasi pergeseran nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak akibat pengaruh teknologi yang semakin massif. Untuk menguatkan minat dan potensi islami anak-anak di Desa Pagar Gunung, maka mahasiswa membuat salah satu kegiatan yang menarik yang dikemas dalam kegiatan lomba keagamaan di bulan Muharram.

Minat merupakan komponen internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan seseorang. Individu cenderung merasa dorongan untuk melakukan atau mendalami sesuatu ketika mereka merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap hal tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Matondang, 2018).

Secara etimologis, minat merujuk pada usaha dan kemampuan untuk mempelajari atau mencari sesuatu. Dalam pengertian terminologis, minat adalah dorongan, kesukaan, dan kemauan seseorang terhadap hal-hal yang menarik bagi mereka. Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan (Achru, 2019)

Marfu'ah (2021) menyatakan bahwa setiap orang pada dasarnya memiliki potensi kreatif. Potensi bisa diberdayakan, dilatih dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas diri. Sebaliknya, potensi kreatif akan tetap berhenti sebagai potensi dan tidak dapat berkembang karena pemiliknya tidak menyadari kalau dirinya memiliki potensi karena tidak tahu cara memberdayakannya, seumur hidup potensi tersebut hanya tersimpan dalam diri tanpa dimanfaatkan sama sekali. Mengenali potensi diri sendiri bukan pekerjaan yang mudah berbagai usaha dilakukan, tetapi potensi tersebut juga tidak ditemukan. Sebaliknya, tidak jarang potensi tersebut sebenarnya sudah ditemukan, tetapi tidak disadari dan dirasa bawah itu adalah potensi. Sementara, anak yang tidak menemukan, menyadari dan berusaha memanfaatkan potensinya ternyata belum tentu juga mampu mengembangkan secara optimal.

Potensi setiap orang sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan dibidang akademik dan non-akademik, misalnya seperti seni tari, olahraga atau yang lainnya. Semua itu akan berkembang diri dan menjadikan diri sendiri menjadi unggul. Potensi akan muncul apabila diusahakan dengan gigih dilatih dan serius dalam sebuah proses panjang yang mana

selalu diasah secara terus menerus (Zaini Dahlan. Et al. 2022). Berdasarkan uraian tersebut pengabdian masyarakat ini akan lebih fokus kepada penguatan nilai keagamaan anak-anak di Desa Pagar Gunung.

METODE

Pada tahapan pra pelaksanaan mahasiswa peserta pengabdian masyarakat KKN UINFAS Bengkulu di Desa Pagar Gunung, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah berkoordinasi dengan DPL terkait program kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan, Dalam proses pra pelaksanaan panitia kegiatan menentukan persyaratan dan jenis kegiatan sesuai dengan katagori serta menentukan panita dan juri penilaian lomba keagamaan di bulan muharram. Dari hasil kesepakatan, para peserta pemenang jenis lomba mendapatkan hadiah sesuai katagori lomba.

Pelaksanaan kegiatan lomba kagamaan dilaksanakan mulai tanggal 5 sampai dengan 9 Muharram. Panitia adalah mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu sedangkan Juri adalah para tokoh agama di Des Pagar Gunung, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini akan menjadi wadah untuk menumbuhkan minat potensi keagamaan pada anak.

Hasil kegiatan ini panitia menyampaikan hasil kejuaraan lomba keagamaan di bulan muharram dengan berbagai jenis katagori lomba, adapun bentuk hadiahnya berupa hadiah hiburan alat tulis, piagam sebagai motivasi dan penghargaan bagi para peserta lomba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pergantian tahun baru Hijriyah pada 1 Muharram menjadi salah satu momen yang penting bagi Umat Islam. Mahasiswa/i pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan yang bernama "Lomba Keagamaan dibuan Muharram". Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pagar Gunung, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah. Maksud dan tujuan dari kegiatan lomba keagamaan di bulan Muharram ini adalah:

1. Mensyukuri Nikmat Allah SWT.
2. Ajang Sillaturrahim, Kegiatan ini bertujuan sebagai ajang mempererat dan menjaga tali silaturrahim mahasiswa dan anak-anak di Desa Pagar Gunung.
3. Sarana penguatan minat dan potensi islami anak, disamping sebagai ajang silaturrahim, kegiatan ini memotivasi para anak-anak untuk mengembangkan bakat, minat, potensi dibidang keagamaan yang dimiliki.

Lomba keagamaan di bulan muharram ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu : Lomba MTQ, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan juga lomba berbusana muslim. Adapun penjelasan dari kategori lomba adalah sebagai berikut:

1. Lomba MTQ

Pada kegiatan lomba MTQ ada beberapa kriteria penilaian yakni Makhroj huruf, tajwid, adab dan kelancaran membaca Al- quran. Pada perlombaan ini diikuti 15 anak, dipilih 3 pemenang yang dianggap paling menguasai kriteria.

2. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan diawali pembekalan yang diberikan adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik yang benar dalam melakukan adzan, lalu untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada perlombaan ini diikuti 15 anak, pada saat perlombaan diambil pemenang 3 orang yang benar-benar dianggap anggap mendekati dalam menguasai teknik-teknik lomba adzan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan penghayatan. Setiap anak bebas memilih kategori lomba yang akan diikuti. Selesai perlombaan dilanjutkan dengan kegiatan pengumuman juara dan pembagian hadiah. Anak-anak yang mudah diatur dan begitu antusias mengikuti lomba menjadi salah satu faktor kesuksesan acara ini.

3. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Pada perlombaan ini bertujuan agar anak-anak dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya. Kriteria penilaiannya ialah keserasian warna, ketajaman warna, kerapian warna dan kebersihan gambar yang diwarnai. Pada perlombaan ini diikuti 15 anak, dipilih 3 pemenang yang dianggap paling menguasai kriteria.

4. Lomba busana muslim

Dalam lomba busana muslim terdapat beberapa kriteria yang menjadi penilaian di dalam lomba yaitu busana, kelincahan, dan ekspresi. Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak yang mengikuti lomba berbusana muslim berupa praktik langsung oleh mahasiswa pengabdian masyarakat. Pada perlombaan ini diikuti 15 anak, dipilih 3 pemenang yang dianggap paling menguasai kriteria.

Dengan diadakannya kegiatan ini, dapat menguatkan minat anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan. Terbukti saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, anak-anak lebih rajin dan bersemangat ke masjid untuk melaksanakan sholat dan belajar mengaji. Dengan adanya kegiatan lomba di bulan muharram ini, anak-anak termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan program yang telah dilakukan, diketahui bahwa anak-anak di Desa Pagar Gunung memiliki potensi dibidang keagamaan, namun masih diperlukan sarana dan ajang tempat anak-anak tersebut agar dapat menyalurkan bakat dan potensinya secara maksimal.

Kegiatan lomba keagamaan di bulan Muharram ini memberikan 2 manfaat. Manfaat yang pertama menumbuhkan minat anak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Manfaat kedua yaitu menggali potensi anak dibidang keagamaan, anak dapat mengetahui potensi dalam dirinya. Setiap individu tentu memiliki potensi diri yang banyak. Namun, pasti ada salah satu potensi diri yang menonjol diantara yang lain. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki, seseorang mempunyai rencana atau gambaran masa depan yang akan dituju terutama dalam bidang keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa program lomba keagamaan di bulan muharram dilakukan guna menumbuhkan minat dan menggali potensi anak di Pagar Gunung khususnya dibidang keagamaan. Program ini memberikan dua manfaat

yaitu menumbuhkan minat anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan dibidang keagamaan dan menemukan potensi anak dalam bidang keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, Vol. 3. No. 2. 205-215.
- Bari & Hidayat (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *Jurnal manajemen dan bisnis*. Vol.7. No. 1. 8-14.
- Dahlan, Z., Wafi, H.B., Andini, M., & Desnita. (2022). Pengembangan Minat Bakat Islami Anak Melalui Kegiatan Gebyar Muharram. *Jurnal Dirosah Islamiyah*. Vol. 6. No. 1. 33-53.
- Kurniawan & Harti (2013). Pengaruh tingkat penggunaan social media terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri Surabaya.
- Matondang. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. No. 2. 24-32.
- Marfu'ah. (2021). Komunikasi dan Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja*. Vol 7. No. 1. 11-20.
- Ridho. (2020). Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 8. No. 1. 1-16.
- Soraya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 6. No. 1. 10-23.
- Yuliana. (2023). Pengembangan Potensi, Bakat, Dan Minat Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Mahasantri*. Vol. 4. No. 1. 37-59.